PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Kamis | Tanggal: 29 Mei 2025 | Halaman: 2

KESEHATAN

Kemarau Basah, Waspada Peningkatan DBD

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat kasus demam berdarah dengue (DBD) sebanyak 161 kasus sejak awal tahun hingga 26 Mei. Jumlah itu melebihi separuh dari keseluruhan kasus di 2024 yakni 301 kasus. Masyarakat diimbau waspada terhadap potensi peningkatan kasus di tengah musim kemarau basah ini.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, curah hujan yang tidak kunjung reda memang dapat membuat nyamuk aedes aegypti meningkat pesat. Misalnya pada kurun Januari hingga Mei tahun ini curah hujan intensitasnya cukup tinggi. Kemudian pada April cenderung panas, namun tetap disertai hujan atau disebut kemarau basah.

Kondisi tersebut juga dimungkinkan dapat berdampak pada naiknya kasus DBD di Kota Jogja. Sehingga dia pun meminta agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Contohnya dengan melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

"Kalau terlena tidak melakukan PSN, maka kenaikan jumlah kasus DBD akan semakin meningkat," ujar Endang, kemarin (28/5).

Endang menyebut, kegiatan PSN dapat dilakukan dengan menerapkan 3M Plus. Yakni menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah air, mendaur ulang barang bekas, serta menggunakan obat nyamuk dan memasang kelambu saat tidur.

Selain itu, penting juga menggalakkan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik sebagai upaya pencegahan DBD. Yakni sebuah program yang melibatkan setiap rumah untuk memiliki seorang juru pemantau jentik (Jumantik).

Adapun tugas jumantik akan memantau dan memberantas sarang nyamuk di sekitar rumah. Serta mengedukasi anggota keluarga tentang pentingnya PSN di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing.

Namun jika memang situasi DBD terus meningkat, Dinkes Kota Jogja juga dapat melakukan *fogging*. Kendati begitu, *fogging* tidak bisa dilakukan secara terus menerus karena asapnya memiliki kandungan zat kimia berbahaya yang mengakibatkan gangguan kesehatan. "Jadi *fogging* memang kami batasi," tegasnya. (**inu/wia/hep**)

INGAT 3M PLUS

- Kasus DBD di wilayah Puskesmas Kotagede II untuk tahun ini meningkat
- Hingga Mei sudah tercatat ada 11 kasus. Jumlah itu lebih tinggi dibandingkan dengan 2024.
- Sebab jumlah suspek penderita DBD dari Januari-Desember 2024 di Kemantren Kotagede hanya tercatat sebanyak 17 orang.

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005